



**PENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN
BANTUAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 SATAP
PLAMPANG**

Abdul Rahim¹, Rini Qurratul Aini^{2*}

qurratulainirini@gmail.com

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tempat di laksanakannya penelitian ini adalah di SMP Negeri 5 SATAP Plampang tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 SATAP Plampang tahun pelajaran 2024/2025. Adapun jumlah siswa yang diteliti sebanyak 19 orang siswa sedangkan Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan media sosial pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II pada pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri SATAP Kecamatan Plampang dengan menggunakan metode media sosial yaitu media facebook dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode media sosial berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa, pada pelaksanaan siklus I ketuntasan klasikal sebesar 57,89% meningkat pada siklus II menjadi 100%.. Begitu juga dengan hasil tindakan observasi pada siklus I dan II juga mengalami peningkatan pada siklus II terutama pada tindakan siswa, pada siklus I kegiatan observasi siswa tergolong masih rendah dikarenakan beberapa hal, diatanya yaitu 1) tidak ada siswa yang aktif bertanya kepada guru 2) beberapa siswa masih belum mendengarkan penjelasan guru 3) beberapa siswa masih belum aktif dalam diskusi. Menjadi meningkat pada siklus II. Semua aspek kegiatan siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan keseluruhan aspek observasi siswa pada siklus II terpenuhi.

Kata kunci : Keterampilan Menulis, Teks Berita, Media Sosial

A. PENDAHULUAN

Era digital yang berkembang pesat, kemampuan literasi, khususnya dalam menulis teks berita, menjadi keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan signifikan dalam cara individu memperoleh, menyampaikan, dan mengolah informasi. Media sosial, sebagai bagian dari teknologi komunikasi modern, telah menjadi sarana utama dalam menyebarkan berita dan informasi secara cepat dan luas. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran menulis teks berita dapat menjadi strategi inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Pembelajaran menulis berita pada SMP Negeri 5 SATAP Kecamatan Plampang, masih menghadapi berbagai kendala. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik, seperti menentukan struktur berita yang benar, menggunakan bahasa yang lugas dan objektif, serta memastikan keakuratan informasi yang disampaikan. Selain itu, minat siswa dalam menulis teks berita cenderung rendah karena metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional dan kurang menarik bagi mereka. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan pendekatan yang lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman.



Metode yang dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita adalah salah satunya dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran. Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter memberikan ruang bagi siswa untuk menulis, berbagi, dan mendapatkan umpan balik langsung dari pembaca. Dengan menggunakan media sosial, siswa dapat belajar menulis berita dengan lebih praktis dan kontekstual. Selain itu, siswa juga dapat memahami bagaimana berita tersebar di media digital serta memahami pentingnya etika dalam penyebaran informasi. Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran menulis teks berita juga selaras dengan konsep pembelajaran berbasis teknologi (e-learning) yang semakin dikembangkan dalam dunia pendidikan. Dengan metode ini, siswa tidak hanya belajar secara teoritis tentang struktur dan kaidah penulisan berita, tetapi juga dapat langsung mempraktikkannya dalam platform digital. Hal ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar, serta melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa dalam menyajikan informasi yang valid dan menarik.

Selain manfaat dalam peningkatan keterampilan menulis, penggunaan media sosial dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan kolaborasi antara siswa. Mereka dapat berdiskusi, mengomentari, serta memberikan masukan terhadap tulisan teman-temannya, sehingga terbentuk budaya belajar yang lebih aktif dan komunikatif. Interaksi semacam ini juga melatih siswa untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan menerima kritik yang membangun.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media sosial dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 5 SATAP Plampang pada tahun pelajaran 2024/2025. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami struktur berita, meningkatkan kualitas tulisan mereka, serta memiliki pengalaman menulis yang lebih nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis teks berita. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di era modern. Dengan demikian, pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi dalam menghadapi tantangan pembelajaran literasi di abad ke-21.

Inovasi ini, diharapkan siswa dapat memiliki keterampilan menulis teks berita yang lebih baik, mampu berpikir kritis dalam menyaring informasi, serta dapat menggunakan media sosial secara bijak sebagai sarana pembelajaran yang produktif. Berdasarkan alasan tersebut penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 5 SATAP Plampang.

B. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi (2007:8) PTK adalah suatu percobaan terhadap suatu kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tempat di laksanakannya penelitian ini adalah di SMP Negeri 5 SATAP Plampang tahun ajaran 2024/2025.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 SATAP Plampang tahun pelajaran 2024/2025. Adapun jumlah siswa yang diteliti sebanyak 19 orang siswa



sedangkan Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan media sosial pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Lewin (dalam Suwandi, 2012:29) menggambarkan penelitian tindakan kelas (disingkat PTK) sebagai serangkaian langkah yang berbentuk spiral. Setiap langkah memiliki empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Empat langkah utama yang saling berkaitan itu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas sering disebut dengan istilah siklus.

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode pengumpulan data yaitu metode tes, observasi dan dokumentasi sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Penelitian terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan metode media sosial ini dikatakan berhasil apabila mencapai tingkat keberhasilan 75% secara klasikal dan memperoleh hasil dengan kriteria baik (75) berdasarkan Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).

C. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Tindakan perencanaan pada pelaksanaan siklus I dirancang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media sosial yang telah disusun guru sebelumnya yang dituangkan dalam modul pembelajaran. Tindakan perencanaan tersebut diantaranya sebagai berikut: a) Guru menentukan tujuan pembelajaran, b) Guru menentukan materi pembelajaran yaitu menulis teks berita, c) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa tangkapan layar dari aplikasi facebook untuk materi menulis teks berita, d) Guru menyusun rubrik penilaian menulis teks berita, f) Guru menyusun modul pembelajaran, g) Guru menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa dengan menggunakan media sosial. Adapun hasil nilai siswa pada pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

HASIL PENILAIAN SIKLUS I SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 SATAP KECAMATAN PLAMPANG

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor	Nilai	Ket
		AT	KB	IM	FT			
1	Alzena Ata T	4	3	4	4	15	93	T
2	Amelia	4	4	4	3	15	75	T
3	Dimas Saputa	3	4	4	3	14	70	TT
4	Elifa Septiana	3	3	3	3	12	60	TT
5	Enji Maulana	4	3	4	3	14	70	TT
6	Ipansyah	4	4	4	3	15	75	T
7	M. Tifatul	4	3	4	3	14	70	TT
8	M. Alfin M	4	4	4	3	15	75	T
9	Maya Julianti	4	4	4	3	15	75	T
10	Meisa Alya S	4	4	4	3	15	75	T
11	M Fatah	4	4	4	3	15	75	T



12	M Wildan	3	4	4	3	14	70	TT
13	Ofta Fiana	4	4	4	3	15	75	T
14	Rabiatul M	4	4	4	3	15	75	T
15	Rendi Gilang	4	4	4	3	15	75	T
16	Ririn M	4	3	4	3	14	70	TT
17	Wira Darma	4	3	2	3	12	60	TT
18	Yoga Dwi	4	2	3	3	12	60	TT
19	Wulan	4	4	4	3	15	75	T
Jumlah Siswa		19 Siswa						
Total Nilai		1360						
Ketuntasan Klasikal		57,89						
Rata-rata Kelas		71,57						

c. Observasi

Observasi pembelajaran sangat penting untuk dilakukan, hal tersebut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktiitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan panduan observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh guru.

d. Refleksi

Menurut hasil refleksi pembelajaran menulis teks berita siswa SMP Negeri 5 SATAP Kecamatan Plampang pada pelaksanaan siklus I teridentifikasi beberapa kekurangan atau kelemahan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan diantaranya yaitu 1) beberapa siswa masih belum memperhatikan kelengkapan unsur berita, 2) sebagian besar siswa masih belum bias membedakan pstingan pada sosial media yang nyata maupun yang hoax.

Berdasarkan data hasil penilaian menulis teks berita siswa pada siklus I. telah diidentifikasi dari hasil refleksi aspek penilaian yang masih kurang. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa, dari 11 orang siswa, ada 8 orang siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan pemerolehan ketuntasan klasikal sebesar 57,89% dan perolehan nilai rata – rata kelas pada siklus I sebesar 71,57. Oleh karena itu, peneliti mengambil kesimpulan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Yang bertujuan untuk mencapai ketuntasan belajar klasikal yang ditargetkan sebesar 75%. Dengan catatan memperbaiki pembelajaran menulis teks berita pada aspek penilaian yang masih kurang.

2. Hasil Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan lanjutan dari diklus I yang pada pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I. Pelaksanaan siklus II lebih difokuskan pada perbaikan beberapa aspek penilaian yang masih kurang dipahami oleh siswa.

a. Perencanaan

Proses perencanaan pembelajaran pada siklus II diupayakan lebih efektif dan menyenangkan dari siklus sebelumnya. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk menarik perhatian dan motivasi siswa dalam menerima pelajaran, agar nilai keterampilan menulis teks berita siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan siklus II sama halnya denagan pelaksanaan siklus I hanya saja lebih dipfokuskan pada siswa yang belum tuntas belajar dan materi



ditekankan pada aspek yang telah diidentifikasi pada tindakan refleksi sebelumnya. Berikut hasil penilaian keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 5 SATAP Kecamatan Plampang

**HASIL PENILAIAN SIKLUS II SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 5 SATAP KECAMATAN PLAMPANG**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor	Nilai	Ket
		AT	KB	IM	FT			
1	Alzena Ata T	4	4	4	4	16	100	T
2	Amelia	4	4	4	4	15	93	T
3	Dimas Saputa	4	3	4	3	14	87	T
4	Elifa Septiana	3	4	3	4	14	87	T
5	Enji Maulana	3	4	3	4	14	87	T
6	Ipansyah	4	4	4	3	15	93	T
7	M. Tifatul	3	3	4	4	14	87	T
8	M. Alfin M	4	4	4	4	15	93	T
9	Maya Julianti	3	4	4	4	15	93	T
10	Meisa Alya S	3	4	4	4	15	93	T
11	M Fatah	4	3	4	4	15	93	T
12	M Wildan	4	3	4	4	15	93	T
13	Ofta Fiana	4	4	3	4	15	93	T
14	Rabiatul M	4	3	4	4	15	93	T
15	Rendi Gilang	4	4	4	4	15	93	T
16	Ririn M	4	3	4	3	14	87	T
17	Wira Darma	3	4	3	4	14	87	T
18	Yoga Dwi	3	4	3	4	14	87	T
19	Wulan	3	4	4	4	15	93	T
Jumlah Siswa		19						
Total Nilai		1.732						
Ketuntasan Klasikal		100%						
Rata-rata Kelas		91,15%						

c. Observasi

Observasi tindakan guru dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung oleh observan, dalam hal ini yang bertindak sebagai observan adalah guru Bahasa Indonesia disekolah SMP Negeri 5 SATAP Kecamatan Plampang.

Menurut hasil observasi tindakan guru pada siklus II selama pembelajaran menulis teks berita berlangsung, tidak ada perbedaan dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Guru telah melaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah dirancang sebelumnya pada awal pembelajaran. Semua aspek pengamatan guru terlaksana sepenuhnya, oleh karena itu pembelajaran pada siklus II dinyatakan berhasil karena mengalami peningkatan. Begitu juga dengan hasil pengamatan pada tindakan siswa, sebagian besar siswa telah memenuhi semua aspek kegiatan yang menunjukkan keberhasilan tindakan

d. Refleksi

Berdasarkan hasil perencanaan, pelaksanaan dan observasi tindakan pada siklus II, dapat disimpulkan beberapa hal penting selama proses



pembelajaran berlangsung yaitu nilai ketuntasan klasikal pada siklus II meningkat 100% dari siklus I yang semula tuntas secara klasikal sebesar 57,89%. Dengan demikian pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP 5 Negeri SATAP Kecamatan Plampang meningkat secara signifikan.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II pada pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri SATAP Kecamatan Plampang dengan menggunakan metode media sosial yaitu media facebook dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode media sosial berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa, pada pelaksanaan siklus I ketuntasan klasikal sebesar 57,89% meningkat pada siklus II menjadi 100%.

Begitu juga dengan hasil tindakan observasi pada siklus I dan II juga mengalami peningkatan pada siklus II terutama pada tindakan siswa, pada siklus I kegiatan observasi siswa tergolong masih rendah dikarenakan beberapa hal, di antaranya yaitu 1) tidak ada siswa yang aktif bertanya kepada guru 2) beberapa siswa masih belum mendengarkan penjelasan guru 3) beberapa siswa masih belum aktif dalam diskusi. Menjadi meningkat pada siklus II. Semua aspek kegiatan siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan keseluruhan aspek observasi siswa pada siklus II terpenuhi.

Berikut disajikan perbandingan peningkatan nilai menulis teks berita siswa kelas VIII SMP 5 Negeri SATAP Kecamatan Plampang dengan menggunakan metode media sosial.

**PERBANDINGAN NILAI MENULIS TEKS BERITA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 5 SATAP PLAMPANG
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Siklus	Perbandingan	
		Ketuntasan Klasikal	Nilai Rata-Rata Kelas
1	Siklus I	57,89	71,57
2	Siklus II	100%	83,15

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perolehan nilai siswa pada siklus I dari 19 orang siswa ada 8 orang siswa yang tidak tuntas belajar atau dengan kata lain nilai masih dibawah standar ketuntasan minimum, dengan ketuntasan klasikal sebesar 71,57%. Meningkat pada siklus II menjadi 100%, semua siswa tuntas belajar pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial media dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 5 SATAP Kecamatan Plampang tahun ajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA



- Dwi, L. & Somantri, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Metode Investigasi Kelompok Pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2, (3), 453-460.
- Ginting, R., Yulistiyono, A., Rauf, A., et al. (2021). *Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. Cirebon: Insania.
- Hidayah, N. A., Talitha, S., & Syairozi, H. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Aplikasi Tik Tok Di Kelas VIII G SMPN 12 Kota Bogor. *Literat-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 169-179.
- Magfiroh, A., Turahmat, T., & Wardani, O. P. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Model Think Pair and Share (TPS) Menggunakan Media Visual pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sayung Demak. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 1-18.
- Misna. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Model Think Talk Write Dengan Pemanfaatan Media Internet Pada Siswa Kelas VIII di PKBM Surya Muda Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2483-2491.
- Nasrullah, R. (2015). *Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi*. Cakrawala – Jurnal Humaniora, 15 (2), 167-172.
- Nikmah, N., Fitriani, Y., & Utami, P. I. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Model Problem Based Learning dan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 9(1), 60-66.
- Prasetyo, Y., Usman, H., & Rasyid, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1617-1623.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, 12, 212-231.
- Sari, S. D. (2016). Peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui model think talk write dengan pemanfaatan media klipng foto jurnalistik pada siswa kelas